

PENERAPAN STRATEGI *QUANTUM WRITING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS BUKU HARIAN PADA SISWA

M. Jakfar Is

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah FKIP Universitas Almuslim

ABSTRAK

Belajar bahasa adalah belajar keterampilan. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, membaca, mendengar dan menulis. Salah satu meteri dalam pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di SMP kelas VII adalah menulis buku harian. Namun kenyataan masih banyak siswa yang belum mampu menulis buku harian dengan baik dan benar. Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengkaji apakah ada perbedaan kemampuan menulis siswa yang diajarkan dengan strategi quantum writing dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi menulis buku harian di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen murni yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan yang berjumlah 280 orang siswa, populasi ini sangat besar maka untuk menghemat waktu dan dana maka ditetapkan sampel penelitian ini dari jumlah populasi sehingga menjadi 65 siswa dari 2 kelas. Pengumpulan data dikumpulkan dengan tes soal sedangkan pengolahan data yang digunakan adalah data statistik uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan di peroleh nilai $t_{hitung} = 2,8$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$, berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti kemampuan menulis siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi quantum writing lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Strategi Quantum Writing dan Pembelajaran Konvensional*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa adalah belajar keterampilan. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara, membaca, mendengar dan menulis. Kelancaran berkomunikasi, maupun tulisan turut melengkapi suatu latar belakang pengalaman-pengalaman yang menguntungkan, serta keterampilan dalam proses belajar siswa. Belajar bahasa akan lebih bermakna jika metode pembelajaran yang diketahui dapat diaplikasikan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.

Menulis buku harian adalah keterampilan siswa mengungkapkan gagasan, perasaan, pengalaman dalam bentuk catatan harian. Dalam pembelajaran metode ini, siswa diharapkan dapat menguasai indikator pembelajaran menulis buku harian yang telah ditetapkan dalam KTSP 2006 Kelas VII SMP, yaitu mampu menulis pengalaman, pemikiran, dan perasaan dalam buku harian dengan

memperhatikan cara pengungkapan dan tidak lupa menentukan waktu penulisan serta dengan penggunaan bahasa yang efektif. Siswa diharapkan terampil menulis buku harian sesuai dengan aspek penilaian yang kualitas isi, kelengkapan unsur buku harian, ejaan dan tanda baca, pilihan kata, keefetifan kalimat, kohesi dan koherensi, serta keterampilan menulis.

Hal ini dapat menjadi semacam motivasi untuk menumbuhkan motivasi dalam menulis dan pada pikirannya gilirannya akan terampil menulis karangan. Media atau alat yang dapat digunakan guru untuk kebiasaan berekspresi siswa, misalnya menulis buku harian. Guru dapat berkreasi membuat buku harian yang sederhana untuk dibagikan kepada siswa. Mereka diberi arahan untuk mengisi buku harian tanpa paksaan, tidak ada penilaian, dan diberi kebebasan untuk menuangkan apa pun yang ada di dalam pikiran dan benaknya, sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini alokasi waktu pembelajaran menulis di sekolah terutama di SMP, relatif lebih singkat. Hal ini berdampak pada pelatihan menulis tidak maksimal, sehingga setelah tamat pendidikan tampak belum memiliki keterampilan menulis secara baik dan benar.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen dalam menulis buku harian adalah penggunaan pendekatan pembelajaran oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selama ini, tambah bahwa guru dalam pembelajaran materi menulis buku harian sering menggunakan metode ceramah. Hal ini, menyebabkan siswa cenderung pasif dan suasana pembelajaran membosankan siswa.

Ada berbagai penerapan strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya adalah strategi *quantum writing* merupakan cara cepat bermamfaat untuk merangsang munculnya potensi menulis. Buku simple dan praktis yang ditulis dalam bahasa oboran ini akan memuat para pembacanya bergairah untuk menulis. Ada banyak teknik yang sangat praktis untuk memunculkan potensi menulis secara gampang dan menyenangkan. Beserta dengan efek -penting yang ingin dicapai oleh buku ini yakni orang yang dapat menulis dan menjadi penulis, akhirnya, diajak untuk meraih tujuan yang sangat bermamfaat bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berbentuk angka-angka statistik. Penelitian menjelaskan fakta-fakta atau masalah-masalah yang sedang berlangsung atau sifatnya menjelaskan masalah tersebut secara aktual. Sedangkan jenis penelitian adalah eksperimen sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:26) yaitu "penelitian mengumpulkan informasi atau data tentang akibat dari adanya satu perlakuan".

Penelitian eksperimen dilakukan untuk mengetes suatu hipotesis yang dilandasi suatu asumsi yang kuat akan adanya sebab akibat melalui penerapan strategi *quantum writing* untuk menguji hipotesis penelitian maka penelitiandikumpulkan data, kemudian data tersebut diolah untuk membuktikan hipotesis.

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui kemampuan menulis siswa yang diajarkan menggunakan strategi *quantum writing*. Oleh sebab itu, peneliti memilih penelitian dengan menggunakan eksperimen murni. Dengan rancangan penelitian diharapkan data dan informasi yang berhubungan dengan pembelajaran dengan strategi *quantum writing* dapat dikumpulkan dan dianalisa.

Dalam penelitian ini digunakan dua kelas, yaitu kelas VII₆ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₇ sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *quantum writing*, sedangkan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah kelas kontrol.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Kabupaten Bireuen tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 8 kelas dengan jumlah siswa 280 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dapat diambil dengan menggunakan teknik random. Ada tiga cara untuk mendapatkan sampel yang representatif pada teknik sampel random yaitu cara undian, ordinal dan dengan menggunakan tabel bilangan random, disini peneliti memilih cara undian dilakukan

dengan jalan membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi nomor dari anggota populasi, dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel penelitian yang dibutuhkan, (Winarsunu,2002:18). yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 kelas yaitu kelas VII₆ dan kelas VII₇ dengan jumlah siswa 65 orang. Kelas VII₆ sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang sedangkan kelas VII₇ sebagai kelas control dengan jumlah siswa 31 orang.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah paragraf yang dibuat oleh siswa. Data yang dianalisis secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan rumus statistik yang sesuai. Untuk memilih adanya peningkatan prestasi belajar siswa, data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik yang sesuai sehingga akan memberi informasi yang selaras dengan apa yang ingin diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan penulis menggunakan statistik uji-t dikarenakan untuk membuktikan hipotesis penulis ingin membuktikan bahwa siswa yang diajarkan dengan strategi *quantum writing* akan lebih berprestasi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Rumus uji-t digunakan menurut Sudjana (2005:239) adalah

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan:

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata pada kelas kontrol

S = Simpangan baku

N_1 = Jumlah siswa pada kelas eksperimen

N_2 = Jumlah siswa pada kelas control

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba menerangkan suatu hasil dari analisis pengolahan data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji-t

sehingga mendapat hasil yang diharapkan, diperoleh nilai : $x_1 = 66,20$, $S_1^2 = 117,78$, $x_2 = 61,22$, $S_2^2 = 83,247$ maka dari hasil tersebut terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan uji kesamaan dua varian diperoleh $F_{hitung} = 1,41$ $F_{tabel} = 1,82$ $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini menunjukkan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang homogen.

Adapun dari nilai chi-kuadrat hitung dikelas eksperimen $x^2_{hitung} = 8,257$ $x^2_{tabel} = 9,49$ sedangkan kelas kontrol $x^2_{hitung} = 4,63$ $x^2_{tabel} = 7,81$ maka kedua kelas mempunyai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Jadi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti distribusi normal. Dengan pengujian hipotesis uji-t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,8 > 1,67$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa bahwa kemampuan menulis siswa yang diajarkan dengan strategi *quantum writing* lebih baik dari pada yang diajarkan dengan strategi konvensional pada materi menulis buku harian dikelas VII SMP Negeri 1 Peusangan.

Dengan demikian model pembelajaran *quantum writing* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa, karna proses pembelajaran lebih kreatif dan menyenangkan. Dengan kata lain siswa dapat melatih diri untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran sehingga kemampuan menulis siswa lebih meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Peusangan, penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,8$ penulis berpedoman pada tabel distribusi student taraf signifikan 0,05 diperoleh $t_{tabel} =$

- 1,67 atau dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$. berdasarkan hasil tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti kemampuan menulis siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi *quantum writing* lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Dengan strategi *quantum writing siswa* lebih kreatif dalam membuat catatan harian dan menuangkan ide-ide baru yang sesuai dengan pikiran siswa dalam menulis.

Saran

Agar tercipta suasana belajar yang menggairahkan perlu diperhatikan pengaturan dan penataan ruang kelas/belajar. Pengaturan kelas meliputi faktor fisik, dan psikologi dalam kelas, sarana dan prasarana serta pengaturan pembelajaran sangat mempengaruhi kepada sikap, perilaku, serta prestasi belajar siswa. Dengan pengelolaan tersebut akan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman. Untuk itu diperlukan kerjasama dari berbagai pihak untuk membuat sebuah lingkungan kelas menjadi nyaman. Dengan demikian, siswa akan termotivasi dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- Depdikbut. 2006. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Discovery*. Jakarta: Bumi.
- Depoter, Bobbi. 2011. *Quantum Writer*. (online), (<http://www.visikata.com>), diakses 19 Mai 2013.
- Grafes. 2001. *Tata Bahasa Baku dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hernowo. 2006. *Quantum Writing*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.
- Komandi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda media.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- Munir. 2010. *Buku Harian*. (online), (<http://www.republika.co.id>), Diakses 17 April 2013.
- Roestiah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.